

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini peneliti akan memaparkan kesimpulan beserta saran dari kegiatan penelitian yang telah dilaksanakan di kelas VIII-H SMPN 3 Cibadak. Penulis pun menyertakan beberapa rekomendasi sebagai bahan kajian bagi berbagai pihak yang akan mengkaji fokus permasalahan yang sama.

A. Simpulan

Berdasarkan kegiatan penelitian yang telah dilakukan dengan fokus kajian yakni meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas VIII-H dalam pembelajaran IPS melalui penerapan media audio visual memperoleh beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

Pertama, perencanaan pembelajaran berbasis media audio visual untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa dalam pembelajaran IPS dilakukan dalam beberapa tahap. Perencanaan yang tepat dalam setiap tahap akan mempengaruhi tahap selanjutnya. Oleh sebab itu setiap tahap akan menjadi pertimbangan dalam merencanakan tahap selanjutnya. Berdasarkan prosesnya kegiatan perencanaan diawali dengan tahap mengkaji silabus pembelajaran IPS untuk menentukan Kompetensi Dasar yang akan dikembangkan menjadi tujuan pembelajaran yang harus dicapai, lalu tujuan tersebut dikembangkan lagi dalam sebuah kegiatan tindakan, menentukan permasalahan yang kontekstual yang relevan dengan materi ajar yang diangkat dalam kegiatan pembelajaran, menyusun RPP pembelajaran berbasis media audio visual, menyusun LKS yang relevan dengan permasalahan yang diangkat serta merumuskan rubrik penilaian guna menilai tiga aspek yakni penilaian pelaksanaan media audio visual dalam pembelajaran IPS, keterampilan menyimak siswa, serta penilaian LKS siswa. Pada praktiknya ada hal yang perlu diperhatikan dalam kegiatan perencanaan, yakni pemilihan materi ajar serta permasalahan kontekstual perlu dipertimbangkan dengan baik karena akan menjadi dasar bagi penentuan media audio visual sebagai media yang mendukung topik utama permasalahan yang diangkat dalam pembelajaran. Kemudian, dalam rangka menyusun RPP

Asep Risman Somantri, 2017

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENYIMAK SISWA MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran berbasis media audio visual harus pula disisipkan proses dan strategi untuk meningkatkan keterampilan menyimak dalam skenario pembelajaran. Adapun lembar kerja siswa berisi sejumlah pertanyaan yang relevan dengan media audio visual yang digunakan serta sesuai topik pembelajaran harus dirancang sedemikian rupa dengan menggunakan kata-kata sederhana agar setiap pertanyaan yang diajukan mudah difahami siswa. Dalam membuat rubrik penilaian harus diperhatikan perumusan masing-masing indikator yang akan menjadi dasar untuk menilai sejauhmana pencapaian baik dalam aspek pelaksanaan kegiatan pembelajaran berbasis media audio visual, peningkatan keterampilan menyimak siswa, serta penilaian hasil lembar kerja siswa.

Kedua pelaksanaan kegiatan pembelajaran berbasis media audio visual untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa dalam pembelajaran IPS dilakukan dalam empat siklus. Berdasarkan hasil penilaian dalam format penilaian pelaksanaan pembelajaran berbasis media audio visual , bahwa pelaksanaan kegiatan pembelajaran berbasis media audio visual tersebut berangsur meningkat dalam setiap siklus. Siklus pertama memperoleh skor sebesar 33,3 % ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan pembelajaran berbasis media audio visual berada dalam kategori kurang. Rendahnya perolehan skor pada siklus pertama disebabkan oleh siswa yang masih mengalami kebingungan dalam mengikuti setiap langkah pembelajaran, karena pada dasarnya ini merupakan pengalaman pertama siswa belajar dengan menggunakan media audio visual (video). Siklus kedua memperoleh peningkatan sebesar 13,3% dengan persentase 46,6%, penggunaan video permasalahan yang lebih relevan dan menantang siswa mampu meningkatkan antusia siswa dalam kegiatan pembelajaran, siklus ketiga memperoleh persentase 80%, pada siklus ketiga kegiatan pembelajaran lebih kondusif dibandingkan siklus sebelumnya karena siswa mampu memahami dengan baik setiap langkah pembelajaran dan dapat mengikutinya dengan baik. Adapun siklus keempat peningkatan menunjukkan persentase hingga 93% , salah satu peningkatan yang paling menonjol dapat dilihat dalam aktivitas presentasi yang cenderung meningkat.

Penilaian keterampilan menyimak siswapun mengalami peningkatan bertahap dalam setiap siklus. Skor yang diperoleh siklus pertama sebesar 36,6% merupakan persentase yang paling rendah dibandingkan tiga siklus lainnya, ini menunjukkan bahwa keterampilan menyimak siswa masih rendah. Selama kegiatan menyimak berlangsung siswa terlihat acuh tak acuh dan sering ribut, sehingga kegiatan menyimak video tidak berlangsung dengan baik. Pada siklus kedua, persentase menyimak siswa memperoleh persentase sebesar 51,6%, keterampilan menyimak siswa menunjukkan peningkatan sebesar 15%. Pemanfaatan video pembelajaran yang berisi permasalahan yang kontekstual dengan kehidupan sehari-hari siswa mampu menarik minat siswa untuk melatih keterampilan menyimaknya. Pada siklus ketiga keterampilan menyimak siswa memperoleh persentase sebesar 73,3%, hal ini menunjukkan adanya peningkatan sebesar 21% dari siklus sebelumnya. Peningkatan dapat dilihat pada siswa yang mampu menunjukkan inisiatifnya untuk menyiapkan diri sebaik mungkin agar dapat berkonsentrasi dalam menyimak video yang ditampilkan. Pada siklus keempat siswa memperoleh persentase hingga 91,6%, siswa mampu mencapai indikator keterampilan menyimak yang peneliti rancang. Selama kegiatan menyimak berlangsung siswa mampu saling menegur teman sesama kelompok agar tidak ribut. Kondisi tersebut menunjukkan timbulnya kesadaran siswa bahwa menyimak merupakan kegiatan yang membutuhkan konsentrasi dan ketajaman pendengaran agar mampu memperoleh seluruh informasi dalam video yang ditampilkan.

Disisi lain kemampuan menyimak siswa dalam mengisi dan mempresentasikan lembar kerja siswapun menunjukkan peningkatan yang baik dalam setiap siklus. Siklus pertama memperoleh persentase sebesar 43%. Pada dasarnya skor tersebut berada dalam kategori baik, namun begitu peneliti menyadari berbagai kekurangan dalam kegiatan mengisi lembar kerja siswa, siswa masih menemui kesulitan dalam menafsirkan catatan hasil menyimak untuk mengisi pertanyaan yang diajukan dalam LKS. Pada siklus kedua skor yang diperoleh yaitu sebesar 58%, salah satu peningkatan dapat dilihat dari kemampuan siswa mengolah informasi untuk menjelaskan masalah dalam lembar kerja siswa. Kegiatan diskusi dan kerjasama siswa cukup aktif dibandingkan siklus sebelumnya. Perolehan skor kembali meningkat hingga siklus ketiga, yaitu

Asep Risman Somantri, 2017

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENYIMAK SISWA MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sebesar 78%, peningkatan yang paling menonjol terlihat dari siswa yang mampu menemukan keterhubungan dari informasi yang diperoleh dalam menyimak dua video yang berbeda. Siswa dalam kelompoknya mampu membangun suasana diskusi dan kerjasama yang terjalin cukup baik. Adapun siklus keempat memperoleh persentase sebesar 93%, masing-masing kelompok yang mampu mencapai indikator penilaian lembar kerja siswa dengan baik. Kemampuan interpretasi siswa meningkat dengan baik karena siswa mampu memperoleh informasi yang diperolehnya dari kegiatan menyimak video untuk menjelaskan pokok permasalahan dalam lembar kerja siswa, siswapun mampu melengkapi lembar kerja siswa dengan menggunakan bahasanya sendiri.

Berdasarkan paparan di atas, dapat dilihat dengan jelas peningkatan yang dicapai siswa selama kegiatan penelitian. Pencapaian siswa terhadap indikator keterampilan menyimak meningkat secara bertahap dari siklus pertama hingga siklus keempat. Peningkatan tersebut dalam diwujudkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah penggunaan media audio visual yang peneliti gunakan yaitu video mampu meningkatkan pemahaman masalah dan antusias siswa dalam kegiatan pembelajaran. Adapun proses dan strategi yang dikemukakan oleh Tarigan untuk meningkatkan keterampilan menyimak menjadi dasar pengembangan skenario pembelajaran menjadi faktor efektif untuk mendorong siswa mengembangkan keterampilan menyimak selama pembelajaran berlangsung. Disisi lain peran guru dalam memberikan arahan dan motivasi untuk menjadi penyimak yang baik pun tidak dapat dipungkiri turut andil meningkatkan perhatian siswa yang kemudian meningkatnya keterampilan menyimak siswa.

Ketiga selama kegiatan pembelajaran peneliti menemui sejumlah kendala pada saat mengimplementasikan media audio visual kedalam pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa dalam pembelajaran IPS. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan secara umum, hambatan pokok yang ditemui selama melaksanakan kegiatan pembelajaran yaitu siswa belum memahami seutuhnya caramenjadi penyimak yang baik, pelaksanaan kegiatan menyimak belum kondusif akibat siswa sering ribut dan bercanda, rendahnya kemampuan interpretasi catatan hasil menyimak siswa, kerjasama antar siswa

dalam kelompoknya kurang terjalin dengan baik serta kemampuan presentasi siswa yang masih rendah.

Keempat untuk menanggulangi kendala yang ditemui selama melaksanakan tindakan peneliti melakukan sejumlah upaya untuk mengatasi kendala tersebut. Pada dasarnya berbagai kendala yang peneliti paparkan di atas, dapat diatasi dengan baik berkat bimbingan intensif yang peneliti lakukan baik dengan dosen pembimbing maupun guru mitra. Berdasarkan hasil konsultasi tersebut, dirumuskan sejumlah solusi guna menanggulangi kendala yaitu guru sebagai fasilitator kegiatan pembelajaran harus memberikan arahan dan bimbingan mengenai cara menjadi penyimak yang baik, guru harus meningkatkan keterampilan mengkonduksikan kelas yang salah satunya dengan bersikap leih tegas terhadap siswa yang sering ribut dan tidak disiplin, siswa dimotivasi dan diberi bimbingan agar siswa mampu meningkatkan kemampuan interpretasi hasil menyimaknya, motivasi harus diberikan kepada setiap kelompok agar setiap anggota tergerak untuk menjalin kerjasama satu sama lain, serta membimbing dan memberikan motivasi kepada siswa agar dalam kegiatan presentasi siswa yang menjadi perwakilan untuk presentasi lebih percaya diri dan tidak bersika malu-malu, begitu pula dengan audiens yang harus menyimak pemaparan dari teman kelompok yang lain. Secara umum keseluruhan solusi tersebut efektif diimplementasikan untuk menanggulangi permasalahan yang muncul serta mampu meminimalisir timbulnya kendala yang sama pada tindakan siklus selanjutnya.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman penulis setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran IPS berbasis media audio visual untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas VIII-H SMPN 3 Cibadak, penulis ingin memaparkan saran kepada pembaca pada khususnya dan beberapa pihak yang terkait dengan kegiatan penelitian yang telah dilakukan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Sekolah

Peneliti berharap dengan kegiatan pembelajaran IPS berbasis media audio visual untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas VIII-H mampu meningkatkan kualitas serta efektifitas belajar mengajar di SMPN 3 Cibadak. Sekolah sebagai fasilitator kegiatan belajar mengajar ada baiknya mampu memberikan dan memotivasi para pengajar untuk mengembangkan berbagai keterampilan sosial yang siswa butuhkan melalui penyajian kegiatan belajar-mengajar yang menarik dan menyenangkan

2. Bagi Guru

Melalui kegiatan penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan inspirasi serta motivasi yang besar terhadap guru di SMPN 3 Cibadak dalam mengolah kegiatan pembelajaran yang menarik, efektif, dan inovatif sekaligus mampu mengembangkan keterampilan menyimak melalui penerapan strategi pembelajaran.

3. Bagi Siswa

Setelah melaksanakan kegiatan penelitian dengan pembelajaran berbasis media audio visual untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa dalam pembelajaran IPS, sebaiknya siswa lebih termotivasi dan terdorong untuk meningkatkan keterampilan menyimak serta mampu mengaplikasikan keterampilan tersebut guna meningkatkan efektivitas kegiatan belajar pada seluruh mata pelajaran, karena pada dasarnya keterampilan menyimak merupakan modal dasar bagi setiap siswa untuk meningkatkan pemahaman dengan baik

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Kegiatan penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi peneliti serta pihak terkait yang akan melakukan penelitian dengan fokus

permasalahan yang serupa. Namun begitu peneliti banyak menyadari bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu perlu adanya tindak lanjut agar penerapan pembelajaran berbasis media audio visual untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa mampu lebih efektif dalam pelaksanaannya dalam pembelajaran IPS.

Demikian kesimpulan dan saran yang dapat peneliti paparkan, semoga dapat memberikan manfaat serta menjadi salah satu inspirasi bagi para pendidik untuk mengembangkan keterampilan menyimak serta keterampilan sosial dasar siswa yang dikemas dalam kegiatan pembelajaran berbasis aplikasi media pembelajaran yang efektif dan efisien.